

PENERAPAN PEMELIHARAAN DAN KONDISI SANITASI SEKOLAH SEHAT DI SEKOLAH DASAR NEGERI 5 DAN SEKOLAH DASAR ISLAM UKHUWAH AL-AMANAH SIDOHARJO WONOGIRI

Anissa Budianingsih*, Sri Muryani**, Abdul Hadi Kadarusno**

**Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,

Kodepos : 55293, Telp/Fax. (0274) 6176601

Email : budianingsihanissa@gmail.com

*JKL Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

INTISARI

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi salah satu sarana dan kebutuhan dasar bagi semua orang. Sarana sanitasi di sekolah yang memadai akan memberikan rasa nyaman dan puas bagi siswa-siswi, guru dan karyawan. Salah satu sarana yang harus ada adalah sarana sanitasi yang terdiri dari sarana air bersih, toilet, sarana pembuangan air limbah (SPAL), dan sarana pembuangan tempat sampah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan pemeliharaan dan kondisi sanitasi di Sekolah Dasar Negeri V dan Sekolah Dasar Islam Ukhuwah Al-Amanah Sidoharjo.

Jenis penelitian adalah survei yang disajikan dan dianalisis secara deskriptif. Sampel responden adalah siswa-siswi dan guru/karyawan SD Negeri V Sidoharjo dan SD Islam Ukhuwah Al-Amanah diambil sebanyak 90 responden dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Berdasarkan hasil inspeksi sarana sanitasi didapatkan hasil bahwa fasilitas sarana sanitasi di SD Negeri V Sidoharjo dikategorikan Tidak Laik Sehat, dengan perolehan nilai persentase sebesar 38,79, sedangkan SD Islam Ukhuwah Al-Amanah dikategorikan Laik Sehat, dengan perolehan nilai persentase sebesar 75,77. Penilaian peran serta warga sekolah dalam penerapan pemeliharaan sarana sanitasi sekolah di SD Negeri V Sidoharjo adalah 84,44% termasuk dalam kategori berperan, sedangkan untuk SD Islam Ukhuwah Al-Amanah Sidoharjo adalah 71,11% termasuk dalam kategori berperan.

Kata Kunci : Kondisi Sanitasi, Peran Serta Warga Sekolah, Perbedaan Kondisi Sanitasi

**APPLICATION OF MAINTENANCE AND CONDITION OF
HEALTHY SCHOOL SANITATION IN STATE 5 SCHOOL
AND ISLAMIC BASIS SCHOOL UKHUWAH AL-AMANAH
SIDOHARJO WONOGIRI**

Anissa Budianingsih *, Sri Muryani **, Abdul Hadi Kadarusno **

** Department of Environmental Health Polytechnic Ministry of Health
Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta, Kodepos : 55293, Telp/Fax. (0274) 6176601

Email : budianingsihanissa@gmail.com

*JKL Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta

ABSTRACT

School is a formal education institution which is one of the basic facilities and needs for all people. Adequate sanitation facilities in schools will provide comfort and satisfaction for students, teachers and employees. One of the facilities that must exist is sanitation facilities which consist of clean water facilities, toilets, waste water disposal facilities (SPAL), and garbage disposal facilities.

This study aims to describe the application of maintenance and sanitation conditions in V Public Elementary School and Ukhuwah Al-Amanah Islamic Primary School Sidoharjo.

This type of research is a survey that is presented and analyzed descriptively. Respondents' samples were students and teachers / employees of SD Sidoharjo V and Ukhuwah Al-Amanah Islamic Elementary School were taken as many as 90 respondents using approach *cross sectional*.

Based on the results of the sanitation facility inspection, it was found that the sanitation facilities in SD Sidoharjo V were categorized as Not Healthy, with the acquisition of a percentage value of 38.79, while the Islamic Elementary School of Al-Amanah was categorized as Healthy, with the acquisition of 75.77. The assessment of the participation of school members in the implementation of maintenance of school sanitation facilities in SD Negeri V Sidoharjo was 84.44% included in the role category, while for Ukhuwah Al-Amanah Islamic Elementary School Sidoharjo was 71.11% included in the role category.

Keywords: Sanitary conditions, Participation of school residents,
Differences in sanitary conditions